

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dan perilaku agresif pada remaja anggota aktif geng *Moonraker* Bandung. Artinya, semakin tinggi konformitas remaja terhadap geng *Moonraker*, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku agresifnya. Sebaliknya, semakin rendah konformitas remaja maka semakin rendah pula kecenderungan remaja anggota aktif geng *Moonraker* Bandung dalam melakukan perilaku agresif.

Aspek konformitas yang paling mendominasi pada remaja anggota aktif geng *Moonraker* Bandung adalah aspek kekompakan, yang menandakan bahwa para remaja anggota aktif geng *Moonraker* Bandung memiliki rasa suka yang tinggi antar sesama anggota dan juga kesetiaan yang tinggi terhadap kelompoknya. Kemudian bentuk perilaku agresif yang paling mendominasi pada remaja anggota aktif geng *Moonraker* Bandung adalah agresi verbal, dimana mereka seringkali menggunakan bahasa yang kasar seperti mengejek, mengancam, mengumpat, dan menghina.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti lebih dalam dan jauh mengenai konformitas dan perilaku agresif, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan konformitas maupun perilaku agresif.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi pihak pengurus geng *Moonraker* Bandung (ketua, wakil, dan senior), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merubah kebiasaan-kebiasaan negatif didalam geng *Moonraker* Bandung seperti perilaku agresif agar norma didalam geng *Moonraker* dapat berubah menjadi positif kembali secara bertahap. Hal ini dapat dilakukan dengan cara ketua dan wakil ketua membina para senior agar dapat mencontohkan perilaku-perilaku positif dengan berpacu pada visi dan misi dibentuknya geng *Moonraker* yaitu berfokus pada bidang otomotif seperti balap motor *drag race* dan *road race*.

Para senior diharapkan dapat mengurangi perilaku agresif seperti berkelahi, membegal, tawuran, menghina, mencaci, berkata kasar, dsb, agar para junior (remaja) dapat mengikutinya, karena berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa para remaja yang merupakan junior itu seringkali mengikuti perilaku seniornya dan menjadikan senior sebagai panutan karena mereka kagum dan segan. Sehingga peran senior didalam geng *Moonraker* ini sangat penting dan berpengaruh terhadap perilaku anggota remaja (junior) terutama perilaku agresif. Hal tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat perilaku agresif remaja anggota aktif geng *Moonraker* Bandung.